

---

# JURNAL ADMINISTRASI DAN PERKANTORAN MODERN

Volume 10 No 1, Maret 2021

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/judika/index>

## PENGARUH FASILITAS SEKOLAH DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU DAN GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR KORESPONDENSI INDONESIA DI SMK NEGERI 6 MEDAN

T.P 2017/2018

Elfrida Lumban Gaol<sup>(1)</sup>, Gartima Sitanggang<sup>(2)</sup>

Fakultas Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

[elfridalumbangaol18@gmail.com](mailto:elfridalumbangaol18@gmail.com)


---

### Informasi Artikel

Dikirim: Januari 2021  
Diterima: Februari 2021

ISSN: 2301 - 7813

---

Korespondensi pada penulis:

Email: [elfridalumbangaol18@gmail.com](mailto:elfridalumbangaol18@gmail.com)


---

### Abstract

*Penelitian ini didasarkan pada permasalahan rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi kepribadian guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar Korespondensi Indonesia siswa kelas X di SMK Negeri 6 Medan T.P 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah *expost facto*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 orang, yang diambil dengan Teknik Random Sampling. Berdasarkan hasil analisis uji t untuk variabel kompetensi kepribadian guru ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,999 > 1,674$ ) dan angka sig  $0,000 < 0,05$  berarti kompetensi kepribadian guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Untuk variabel gaya belajar siswa ( $X_2$ ) nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,539 > 1,674$ ) dan angka sig  $0,000 < 0,05$  berarti gaya belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Untuk uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $58,187 > 3,18$ ) pada taraf signifikansi 95% yaitu  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru ( $X_1$ ) dan gaya belajar siswa ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ ). Hasil analisis linear berganda diperoleh  $Y = 39,028 + 0,228X_1 + 0,308X_2$  menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru dan gaya belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.*

---

**Kata kunci : Kompetensi Kepribadian Guru, Gaya Belajar Siswa, Prestasi Belajar**

---

## PENDAHULUAN

Pembentukan karakter pribadi peserta didik dalam proses pencapaian tujuan pendidikan, tentunya tidak terlepas dari keterlibatan guru sebagai komponen penting dalam pendidikan itu sendiri. Guru merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Dipandangan siswa, guru memiliki otoritas, bukan saja otoritas dalam bidang akademis, melainkan juga dalam bidang non akademis. Pengaruh guru terhadap siswanya sangat besar dan sangat menentukan.

Kepribadian guru mempunyai pengaruh langsung dan kumulatif terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan belajar siswa. Guru merupakan model atau teladan bagi para peserta didik dan bagi semua orang yang menganggap dia sebagai guru. Kepribadian guru akan mempengaruhi motivasi, disiplin, tingkah laku sosial, dan hasrat belajar pada diri siswa yang pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Sisi lain yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa adalah perbedaan individu. Perbedaan individu diantaranya adalah perbedaan gaya belajar siswa. Gaya belajar adalah cara belajar atau kebiasaan belajar yang paling disukai oleh siswa dalam belajar, sehingga siswa dapat menangkap dan memahami materi yang dipelajari dengan baik dan memperoleh hasil yang baik. DePorter (2016:110) mengatakan bahwa "Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi-situasi antarpribadi".

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di SMK Negeri 6 Medan, ternyata kompetensi kepribadian guru sebagaimana dimaksudkan di atas belum sepenuhnya dimaksimalkan oleh para guru sebagai kekuatan bagi mereka dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini terlihat dimana

masih sering dijumpai guru yang terlambat masuk kelas, guru juga masih kurang berinisiatif untuk mengubah metode belajar selain metode ceramah, masih ada guru yang kurang mampu untuk berpenampilan menarik sehingga membuat dirinya tampak kurang berwibawa di depan siswa.

Peneliti juga melihat bahwa masih ada siswa yang belum memahami gaya belajarnya, sehingga belum dapat memaksimalkannya dalam proses belajar. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa, misalnya siswa sering meminjam catatan temannya yang tergolong pintar padahal belum tentu cara pemahaman mereka sama. Ketika guru memberi tugas pada siswa, siswa tidak langsung mengerjakan tugasnya, ada juga siswa yang gelisah di kelas kemudian bertanya pada teman sebangkunya ketika guru memberi materi pelajaran secara lisan, dan juga terdapat siswa yang diam saja ketika ditanya oleh guru. Dengan demikian masalah-masalah tersebut di atas dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dari penjabaran masalah di atas secara tidak langsung ditemukan bahwa kompetensi kepribadian guru dan gaya belajar siswa memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka dilakukan penelitian yang berjudul: **"Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Korespondensi Indonesia di SMK Negeri 6 Medan T.P 2017/2018"**.

## KAJIAN TEORI

### 1. Kompetensi Kepribadian Guru

Secara umum, kompetensi dapat diartikan sebagai kecakapan atau kemampuan. Kompetensi merupakan perpaduan dari kemampuan dan pengetahuan, kecakapan, sikap, sifat, pemahaman, apresiasi, dan harapan yang

mendasari karakteristik seseorang untuk berunjuk kerja dalam menjalankan tugas atau pekerjaan guna mencapai standar kualitas dalam pekerjaan nyata. Hal ini sesuai dengan pendapat McLeod (dalam Suyanto, 2013:1) yang mendefinisikan “Kompetensi sebagai perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan”.

Setiap perkataan, tindakan, dan tingkah laku positif akan meningkatkan citra diri dari kepribadian seseorang. Selama hal itu dilakukan dengan penuh kesadaran. Berbicara mengenai kepribadian, kepribadian guru merupakan faktor penting bagi keberhasilan belajar anak didik. Kepribadian guru sangat berpengaruh terhadap siswa, maka guru perlu memiliki ciri sebagai orang yang berkepribadian yang matang dan sehat.

Hurlock (dalam Suyanto, 2013:17) mengemukakan bahwa guru perlu memiliki kepribadian yang sehat, yaitu:

1. Mampu menilai diri secara realistis
2. Mampu menilai situasi secara realistis
3. Mampu menilai prestasi secara realistis
4. Menerima tanggung jawab
5. Kemandirian
6. Dapat mengontrol emosi
7. Berorientasi tujuan
8. Berorientasi keluar
9. Diterima secara sosial
10. Memiliki filsafat hidup
11. Berbahagia

Suyanto (2013:42) juga menjelaskan bahwa kompetensi kepribadian bagi guru merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berahlak mulia dan berwibawa, serta dapat menjadi teladan bagi siswa. Secara rinci sub kompetensi kepribadian terdiri atas:

- a. Kepribadian yang mantap dan stabil, dengan indikator esensial: bertindak

sesuai dengan norma hukum, dan norma sosial. Bangga sebagai pendidik, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.

- b. Kepribadian yang dewasa dengan dengan indikator esensial: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik yang memiliki etos kerja.
- c. Kepribadian yang arif, dengan indikator esensial: menampilkan tindakan yang bermanfaat bagi peserta didik, sekolah dan masyarakat, serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- d. Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan, dengan indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma agama, iman dan takwa, jujur, ikhlas, suka menolong, dan memiliki perilaku yang pantas diteladani siswa.
- e. Kepribadian yang berwibawa, dengan indikator esensial: memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.

Seorang guru hendaknya memiliki karakter-karakter tertentu, karakter mulia, sehingga maksud pengajarannya dapat tersampaikan kepada peserta didiknya. Antonio (dalam Istirani dan Pulungan, 2017:234) mengemukakan beberapa karakter mulia yang patut diamalkan oleh para guru sebagai kompetensi kepribadiannya yaitu:

1. Ikhlas
2. Jujur
3. *Walk the talk*
4. Adil dan egaliter
5. Akhlak mulia
6. Tawadhu
7. Berani
8. Jiwa humor yang sehat
9. Sabar dan menahan amarah
10. Menjaga lisan
11. Sinergi dan musyawarah

Berdasarkan uraian di atas, dapat

disimpulkan bahwa jika guru itu lebih cakap dalam menyesuaikan dirinya, maka ia akan lebih memiliki keterbukaan diri. Selain itu, karakteristik kepribadian guru itu merupakan karakteristik guru sebagai sifat khas yang dimilikinya sesuai dengan perwatakan tertentu dalam menjalankan tugasnya.

## 2. Gaya Belajar Siswa

Menurut DePorter (2016:111) “gaya belajar siswa atau *learning style* adalah kombinasi dari bagaimana siswa menyerap, lalu mengatur, dan mengolah informasi”. Sulhan (2013:22) juga mengungkapkan bahwa “gaya belajar merupakan kombinasi dari keunikan kita dalam menyerap, mengatur dan mengelola informasi”.

Fleming (dalam Istarani, 2015:85) mendefinisikan gaya belajar sebagai berikut:

Gaya belajar merupakan kecenderungan siswa untuk mengadaptasi strategi tertentu dalam belajarnya sebagai bentuk tanggung jawabnya untuk mendapatkan suatu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar di kelas atau di sekolah maupun tuntutan dari mata pelajaran yang dipelajarinya.

Menurut Hernacki (2016:112) ada tiga macam gaya belajar yaitu:

- a. Gaya belajar visual
- b. Gaya belajar auditorial
- c. Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar visual merupakan gaya belajar yang lebih banyak mengandalkan penglihatan. Individu yang memiliki kemampuan belajar visual yang baik ditandai dengan ciri-ciri perilaku sebagai berikut:

- 1) Rapi dan teratur
- 2) Berbicara dengan cepat
- 3) Mampu membuat rencana dan mengatur jangka panjang dengan baik
- 4) Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun presentasi

- 5) Pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka

Gaya belajar auditorial merupakan gaya belajar yang banyak menggunakan pendengarannya untuk dapat memahami pelajaran. Individu yang memiliki kemampuan auditorial yang baik ditandai dengan ciri-ciri perilaku sebagai berikut:

- 1) Berbicara kepada diri sendiri saat bekerja
- 2) Mudah terganggu oleh keributan
- 3) Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca
- 4) Senang membaca dengan keras dan mendengarkan
- 5) Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama dan warna suara

Gaya belajar kinestetik merupakan gaya belajar yang dilakukan melalui gerakan, menyentuh, dan melakukan. Individu yang memiliki kemampuan belajar kinestetik yang baik ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Berbicara dengan perlahan
- 2) Menanggapi perhatian fisik
- 3) Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka
- 4) Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang lain
- 5) Selalu berorientasi pada fisik dan banyak melakukan gerak

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat bahwa siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Hal ini perlu diperhatikan oleh seorang guru untuk dapat membuat suasana belajar yang merangkul ketiga gaya belajar tersebut, sehingga setiap siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru.

## 3. Prestasi Belajar

Dalam proses belajar mengajar, hasil dari kegiatan belajar siswa ketika mengikuti proses belajar dalam suatu periode tertentu ditandai dengan adanya prestasi belajar. Prestasi belajar siswa berfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses

pembelajaran di sekolah.

Istirani dan Pulungan (2017:36) mengatakan bahwa “prestasi belajar adalah hasil perubahan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar”. Perubahan yang dimaksudkan adalah perubahan ke arah yang lebih baik (positif).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Medan yang berlokasi di Jalan Jambi No 23D kelas X Administrasi Perkantoran Tahun Pelajaran 2017/2018, pada semester genap.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.2.1**  
**Jumlah Populasi**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X AP 1	36 orang
2.	X AP 2	36 orang
3.	X AP 3	35 orang
<b>Jumlah</b>		<b>107 Orang</b>

### Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Adapun sampel dalam penelitian ini diambil dengan *Teknik Random Sampling*. Sampel yang akan diambil sebesar 50% dari jumlah populasi.

**Tabel 3.2.2**  
**Sampel Penelitian**

Kelas	Jumlah	Rumus	Sampel
X AP-1	36 orang	$36 \times 50\%$	18 orang
X AP-2	36 orang	$36 \times 50\%$	18 orang
X AP-3	35 orang	$35 \times 50\%$	18 orang
Jumlah			54 orang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian

guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar Korespondensi Indonesia siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018. Sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya, angket sebagai instrumen penelitian diujicoba kepada siswa di luar sampel untuk memperoleh validitas dan reliabilitas angket yang akan digunakan. Uji instrument ini dilakukan kepada siswa kelas XI AP di SMK N 6 Medan yang berjumlah 30 orang.

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda diperoleh  $Y = 39,028 + 0,228X_1 + 0,308X_2$ . Konstanta (a) yaitu sebesar 39,028 dapat diartikan bahwa prestasi belajar (Y) akan bernilai sebesar 39,028 pada saat kompetensi kepribadian guru ( $X_1$ ), dan gaya belajar siswa ( $X_2$ ) bernilai nol.

Nilai koefisien pada perhitungan linier berganda, kompetensi kepribadian guru ( $X_1$ ) sebesar 0,228 artinya jika kompetensi kepribadian guru mengalami kenaikan satu persen, maka prestasi belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,228 persen dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan. Sedangkan koefisien pada perhitungan linier berganda gaya belajar siswa ( $X_2$ ) sebesar 0,308 artinya jika variabel gaya belajar siswa mengalami kenaikan satu persen, maka prestasi belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,308 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai konstan.

Dari hasil output hasil analisis uji t variabel kompetensi kepribadian guru ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar (Y) pada taraf  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n - 2 = 54 - 2 = 52$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,674 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,999. Jadi  $t_{hitung} (3,999) > t_{tabel} (1,674)$  dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian maka hipotesis pertama diterima yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar Korespondensi

Indonesia siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan T.P 2017/2018.

Untuk variabel gaya belajar siswa ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar (Y) pada taraf  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = n-2 = 54-2 = 52$  diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,674 dan nilai  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar 6,539. Jadi  $t_{hitung} (6,539) > t_{tabel} (1,674)$ , dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, maka hipotesis kedua diterima yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar Korespondensi Indonesia siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan T.P 2017/2018.

Dari hasil perhitungan uji F diperoleh  $F_{hitung} = 58,187$  dan taraf signifikan sebesar 0,000 serta derajat kebebasan (dk) pembilang 2 dan dk penyebut dengan ketentuan  $n-2 = 54-2 = 52$ . Dengan dk penyebut 52 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel} (58,187 > 3,18)$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi kepribadian guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar Korespondensi Indonesia siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan T.P 2017/2018. Dengan demikian, hipotesis penelitian ketiga diterima.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dari hasil pembahasan tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar Korespondensi Indonesia siswa kelas X SMK Negeri 6 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018, maka dapat disimpulkan:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar Korespondensi Indonesia kelas X SMK Negeri 6 Medan T.P 2017/2018. Dengan mengkonfirmasi nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,999 dengan nilai

$t_{tabel} 1,674$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} (3,999 > 1,674)$  sehingga hipotesis diterima.

2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar Korespondensi Indonesia kelas X SMK Negeri 6 Medan T.P 2017/2018. Dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,539 dan nilai  $t_{tabel} 1,674$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} (6,539 > 1,674)$  sehingga hipotesis diterima. Karena gaya belajar yang diteliti ada tiga yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik, maka dilakukan analisis varian satu jalur untuk mengetahui perbedaan rata-rata prestasi dari masing-masing gaya belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $0,164 < 3,18$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pencapaian prestasi belajar berdasarkan gaya belajar siswa.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kompetensi kepribadian guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar prestasi belajar Korespondensi Indonesia kelas X SMK Negeri 6 Medan T.P 2017/2018. Nilai  $F_{hitung} = 58,187$  dan  $F_{tabel} = 3,18$  sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel} (58,187 > 3,18)$ , hipotesis ketiga diterima.
4. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,695 yang menjelaskan pengaruh variabel kompetensi kepribadian guru dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar Korespondensi Indonesia sebesar 69,5% ( $R^2 \times 100\% = 0,695 \times 100\% = 69,5\%$ ) sedangkan sisanya 30,5% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini.

## 2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang peneliti berikan adalah:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Maka bagi para guru diharapkan bisa meningkatkan kompetensi kepribadiannya dalam proses pembelajaran. Melalui kepribadian guru yang kuat dan terpuji, prestasi belajar siswa akan meningkat.
2. Gaya belajar siswa memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, maka para siswa diharapkan mengetahui gaya belajar yang dominan pada dirinya. Guru juga diharapkan mengetahui gaya belajar siswa, supaya bisa menggunakan teknik-teknik dalam proses pembelajaran untuk menyeimbangkan cara belajar siswa sehingga dapat mencapai keberhasilan belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mengadakan penelitian dengan populasi yang lebih diperluas dan menambah jumlah variabel, karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2015. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Anas, Aswar. 2014. *Pengaruh Gaya Belajar VAK Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Volume 02 No 1. halaman 233-240, [aswarranasspd8@gmail.com](mailto:aswarranasspd8@gmail.com) (diakses pada 19 Maret 2018)
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bire. et al. 2014. *Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Volume 44 No 22 halaman 168-174,
- [arylien\\_ptk@yahoo.co.id](mailto:arylien_ptk@yahoo.co.id) (diakses pada 19 Maret 2018)
- Bobbi dan Hernacki. 2016. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Bukit dan Istarani. 2015. *Kecerdasan dan Gaya Belajar*. Medan: LARISPA Indonesia
- Djaali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamid, Hamdani. 2013. *Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Indraprasta. 2017. *Kompetensi Kepribadian Guru Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini*. Volume 3 No 2 halaman 28-47. [www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/wlady](http://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/wlady) (diakses pada 19 Maret 2018)
- Ishak dan Awang. 2017. *The Relationship Of Student Learning Styles And Achievement In History Subject*. Volume 4 Issue 3 halaman 3372-3377. <https://The.International.Journal.of.Social.Sciences.and.Humanities.Invention.com> (diakses pada 19 Maret 2018)
- Istirani dan Pulungan. 2017. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Khoeron. et al. 2014. *Pengaruh gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Produktif*. Volume 1 No 2 halaman 291-197. <https://Journal.of.Mechanical.Engineering.Education.com> (diakses pada 19 Maret 2018)
- Kneruniah. 2013. *A Teacher Personality Competence Contribution To A Student Study Motivation And Discipline To Fiqh Lesson*. Volume 2 Issue 2 halaman 108-112. [www.ijstr.org](http://www.ijstr.org) (diakses tanggal 19 Februari 2018)
- Kristoto. Et al. 2014. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Keberhasilan Siswa Dalam Belajar Sosiologi SMA Kemala Bhayangkari*. Volume 1 No 8 halaman 291-197. <https://Journal.of.Mechanical.Engineering.Education.com> (diakses pada 19 Maret 2018)
- Kurgat dan Gordon. 2014. *The Effects Of Teacher Characteristics And Attitudes On Student Achievement In Kcse*

- Economics Examination*. Volume 2 No 5 Tahun 2014 halaman 33-43. Published by European Centre for Research Training and Development UK [www.ejournals.org](http://www.ejournals.org) (diakses tanggal 19 Februari 2018)
- Milfayetty.et al. 2018.*Psikologi Pendidikan*. Medan: UNIMED Press
- Mintarti. 2016. *Pengaruh Gaya Belajar Visual Dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 4 Kota Probolinggo*. Volume 10 No 1 halaman 90-100, <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI> (diakses tanggal 19 Februari 2018)
- Mulyasa. 2013. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Morallos.et al. 2014. *Personal and Professional Competencies of Senior Teacher Education Students*. Volume 2 Issue 4 Tahun 2014 halaman 134-138, Available at: [www.researchpublish.com](http://www.researchpublish.com) (diakses tanggal 19 Februari 2018)
- Nasution. 2013. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurhasanah. 2014. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Yapis Manokwari*. Volume 2 No 1 halaman 173-182. <http://Prosiding-Seminar-Nasional.com> (diakses tanggal 19 Februari 2018)
- Orhum. 2013. *The Effects of Learning Styles On High School Students' Achievement On A Mathematics Course*. Volume 8 No 4 halaman 1158-1165, <http://www.academicjournals.org/ERR> (diakses tanggal 19 Februari 2018)
- Ramlah. 2014. *Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Volume 1 No 3 halaman 68-75. <http://jurnal-ilmiah-solusi.com> (diakses tanggal 19 Februari 2018)
- Sardiman.2013. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sabri, Ahmad. 2014. *Strategi Belajar Mengajar& Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sulhan, Najib. 2013. *Pembangunan Karakter Pada Anak Manajemen Pembelajaran Guru Menuju Sekolah Efektif*. Surabaya: SIC
- Suryabrata, Sumadi. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Grafindo Persada
- Susetyowati dan Susena. 2013. *Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan*. Volume 3 No 1 halaman 1-10, [susena\\_js@yahoo.com](mailto:susena_js@yahoo.com) [tishasusetyowati@ymail.com](mailto:tishasusetyowati@ymail.com) (diakses tanggal 19 Februari 2018)
- Suyanto. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Triyono,2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak
- Usman. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.